

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah covid 19 telah menjadi pandemic dan meluas di wilayah Indonesia. Berbagai kebijakan telah ditetapkan oleh pemerintah indonsiasecara nasional. Salah satu yang terdampak karena kebijakan pemerintah selain didunia kesehatan adalah bidang pendidikan, dimana sejak maret 2020 secara nasional kegiatan belajar mengajar mahasiswa. Mahasiswi dilakukan dirumah atau daring. Perubahan pmbelajaran tersebutb terkadang tidak dapat berjalan dengan maksimal. Peningkatan peran keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran sangatlah dipengaruhi persepsi. Persepsi merupakan proses penafsiran rangsangan atau stimulus yang diterima oleh seseorang berdasarkan anggapan bisa bermanfaat, tidak bermanfaat, puas, tidak puas, baik atau buruk. Persepsi ini akan menggerakkan mahasiswa dalam mengelola dirinya saat perkuliahan. Pembelajaran daring kurang maksimal juga di pengaruhi oleh cara guru/ dosen mengajar. Sebagaian guru juga mengatakan bahwa waktu mengajar menjadi berkurang dan khawatir berdampak pada prestasi mahasiswa/ siswi. Padahal prestasi merupakan indicator keberhasilan dalam bidang studi tertentu. Indicator kualitas institusi pendidikan sebagai umpan balik bagi guru melakukan evaluasi proses pembelajaran(Zhafira et al., 2020).

WHO menyatakan wabah ini sebagai pandemi global karena penularan virus ini sangatlah cepat dan sebagian besar negara di dunia turut terpapar virus ini. Data terkini menunjukkan jumlah pasien terkonfirmasi sebanyak 9.590.890 kasus positif pada 216 negara di seluruh dunia. Indonesia adalah salah satu negara yang turut

terpapar virus ini sejak awal Maret hingga saat ini 27 Juni 2020, terkonfirmasi 52.812 kasus positif yang tersebar di 34 provinsi dan 415 kabupaten/kota.

Studi pendahuluan pada tgl 17 Februari 2021 didapatkan data dari 10 mahasiswa 7 di antaranya memiliki persepsi belajar yang negative, dan 3 memiliki persepsi yang positive. Dari 7 mahasiswa didapatkan hasil bahwa saat pembelajaran dari berlangsung mahasiswa sering merasakan bosan, banyak mengeluh tentang tugas, dan ada beberapa yang mengeluh karena sulit mencari jaringan (signal), dan jarang memperhatikan materi yang disampaikan dosen, dan mahasiswa mengatakan selalu mengumpulkan tugas melebihi batas waktu yang ditentukan.

Perkuliahan online atau yang biasa disebut daring merupakan salah satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan peran dan keaktifan mahasiswa dalam penggunaan berbagai media dan teknologi demi suksesnya perkuliahan daring sangatlah dipengaruhi oleh persepsi. Persepsi merupakan proses penginterpretasian stimulus yang diterima oleh panca indera menjadi suatu pemahaman. Persepsi ini yang kemudian akan menggerakkan mahasiswa untuk dapat mengatur dan mengelola dirinya dalam kegiatan perkuliahan daring. Mahasiswa perlu memiliki ketrampilan mengenai cara belajar, proses berpikir, hingga memotivasi diri untuk mencapai tujuan belajar. Kemampuan tersebut dikenal dengan istilah Self regulated learning, atau self regulated online learning (pada perkuliahan daring) (Zhafira et al., 2020). Sebaliknya bagi perguruan tinggi yang secara institusi maupun individu dosen dan

mahasiswanya tidak terbiasa dengan perkuliahan daring akan mengalami permasalahan dan perlu penyesuaian.

Prestasi belajar mahasiswa dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan peran dan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran daring selama pandemic covid 19. Tetapi proses pembelajaran ini tidak sedikit berujung pada metode perkuliahan yang tidak efektif, karena beragam tugas yang bertumpuk diberikan oleh Dosen, mahasiswa diminta mengumpulkan, tanpa memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Ketiadaan pemberian umpan balik kepada mahasiswa menandai perkuliahan hanya berlangsung satu arah, bukan kuliah yang dialogis. Pada akhirnya, muncul kekecewaan mahasiswa yang berpotensi untuk mengungkapkan kekecewaan tersebut menjadi ketidakpuasan atas pelayanan yang diberikan kampusnya.(Mulyana M, Rainanto B, Astrini D, 2020)

Bagi mahasiswa, pembelajaran daring muncul sebagai salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Pembelajaran daring juga akan membantu mahasiswa membentuk kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar mahasiswa. Sedangkan bagi dosen metode pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas kerja. Model pembelajaran daring juga memberi peluang lebih bagi dosen untuk menilai dan mengevaluasi progress pembelajaran setiap mahasiswanya secara lebih efisien (Zhafira et al., 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah hubungan persepsi belajarmahasiswa Semester VI Prodi S1 Keperawatan tentang pembelajaran daring dengan prestasi belajar selama pandemic covid 19 di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi hubungan persepsi belajar mahasiswa Semester VI Prodi S1 Keperawatan tentang pembelajaran daring dengan prestasi belajar selama pandemic covid 19 di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi persepsi belajar mahasiswa Semestr VI Prodi S1 Keperawan tentang pembelajaran daring dengan prestasi belajar selama pandemic covid 19 di STIKes Bina SEhat PPNI Mojokerto
2. Mengidentifikasi prestasi belajar mahasiswa Semester VI Prodi S1 Keperawatan tentang pembelajaran daring selama pandemic covid 19 di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto
3. Mengidentifikasi hubungan persepsi belajar mahasiswa Semester VI Prodi S1 Keperawatan tentang daring dengan prestasi belajar selama pandemic covid 19 di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai persepsi belajar mahasiswatentang pembelajaran daring dengan prestasi belajar selama pandemic covid 19

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan presepsi belajar tentang pembelajaran daring dengan prestasi belajar selama pandemic covid 19

2. Bagi profesi

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai meningkatkan persepsi belajar mahasiswa dengan pembelajaran secara daring dengan prestasi belajar

3. Bagi peneliti

Penelitian yang dilakukan dapat menjadi ilmu dan pengalaman melakukan penelitian dibidang keperawatan mengenai persepsi belajar mahasiswa tentang pembelajaran daring dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Ilmu keperawatan di Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto.